Kejar Target, Produksi Garam di Kabupaten Pasuruan Capai 152 Ton

Rabu, 25 Juli 2018

Produksi garam di Kabupaten Pasuruan baru mencapai 152,75 ton hingga akhir Juni 2018, masih jauh dari target 15.250 ton. Produksi garam yang sedikit disebabkan oleh hujan yang turun pada bulan Mei dan awal Juni, sehingga menghambat proses persiapan lahan. Panen garam baru dirasakan sejak minggu keempat Juni. Dinas Perikanan optimis target dapat tercapai karena puncak produksi garam diperkirakan terjadi pada Agustus-September mendatang.

Meskipun produksi garam masih minim, harga garam telah mengalami penurunan, dari Rp 2.000 per kilogram menjadi Rp 1.400-1.800 per kilogram. Dinas Perikanan berharap harga garam akan naik saat panen raya, sehingga kesejahteraan petani garam dapat meningkat.

Produksi garam di Kabupaten Pasuruan bergantung pada sinar matahari yang cukup. Penggunaan rumah prisma membantu proses pengeringan, tetapi peran sinar matahari tetap penting untuk menghasilkan garam berkualitas. Meskipun baru mencapai 1 persen dari target, Dinas Perikanan tetap optimis target produksi garam tahun ini dapat tercapai.

Meskipun panen raya garam baru akan terjadi pada bulan Agustus-September, Dinas Perikanan optimis target produksi garam tahun ini dapat tercapai. Pasalnya, bulan depan merupakan puncak produksi garam, dan diharapkan produksi garam akan meningkat pesat.

Meskipun produksi garam masih minim, Dinas Perikanan tetap optimis target produksi garam tahun ini dapat tercapai. Mereka berharap harga garam akan naik saat panen raya, sehingga kesejahteraan petani garam dapat meningkat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.